

Puisi Ramadhan 1431 H

K O P I T

E-Book 1 2010

Komunitas Penulis Indonesia-Taiwan

Kata Pengantar Penyusun

Bulan Rahmat Pengampunan, Bulan Seribu Bulan, Bulan Ramadhan, di negara berpenduduk muslim seperti Indonesia tentu sudah tidak diragukan lagi kemeriahan menyambut kehadirannya.

Namun apa jadinya bila Ramadhan datang di saat kita berada di negara non muslim? Suka, duka, hina, cita ataukah masih terdapat aneka rasa lain yang turut menyambutnya?

KOPIT ([Komunitas Penulis Indonesia-Taiwan](#)) yang di prakarsai oleh penyajak [Kweek Li Na](#) mengajak kaum Muslimin dan Muslimat di Taiwan untuk berbagi suka dan duka, berbagi cerita dan kisah menghadirkan sebagian rasa yang dialami ketika Ramadhan itu menghampiri, saat keterbatasan mengungkung diri, saat adat dan budaya setempat menghimpit raga.

Secara kebetulan, seluruh penulis yang juga sekaligus member KOPIT mayoritas kaum hawa, berprofesi sebagai Perawat dan Penata Laksana Rumah Tangga. Seorang pujangga yang tentu saja paling ganteng diantaranya adalah Hotommo Lanank yang berprofesi sebagai TKA Pelaut.

Mereka benar-benar mempunyai semangat juang yang menggelora dalam menceritakan bagaimana jiwa-jiwa mereka terpedaya di negeri Formosa. Mereka berbagi dan berteriak pada dunia dengan segala keterbatasan; waktu disela-sela penatnya rutinitas kerja; alat masih banyak yang menggunakan *handphone* bahkan ada juga secara manual menuliskannya di kertas biasa. Sangat menyentuh...

Puisi-puisi ini adalah jeritan hati sekaligus bentuk perjuangan dalam menyampaikan aspirasi, bahwa TKA (Tenaga Kerja Asing) di Taiwan juga manusia yang beragama, mempunyai HAM yang secara nyata dilindungi oleh undang-undang, untuk didengar dan diperhatikan khususnya oleh para majikan, pemerintahan, dan segenap pemerhati sastra dunia.

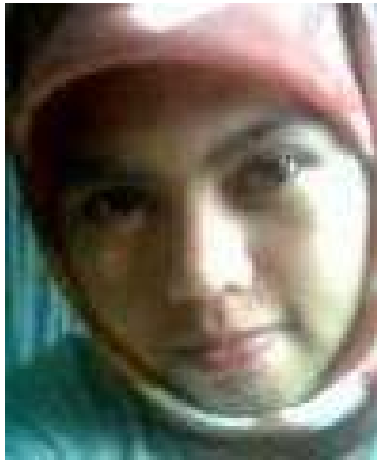
Taipei, Taiwan. 12 Agustus 2010

Penyusun

Okti Li

Daftar Isi

Kata Pengantar Penyusun	Hal 2
Daftar Isi	Hal 4
1. Minie Kholik - Ketuklah Pintu-Nya	Hal 6
2. Minenk Putri Karyo Suyitno -Tangis Tobat	Hal 8
Sahur Cinta.....	Hal 9
3. Okti Li- Elegi Ikatan Bulan	Hal 11
4. Dewi Mahari - Rindu kami Rindu Ramadhan	Hal 14
5. Yoest Tina - Asa Ramadhan	Hal 16
Cermin Tua	Hal 17
6. Banyu Sobat'nya padi - Puasaku	Hal 19
7. D'zahra Zhou - Marhaban Ya Ramadhan	Hal 21
8. Hutommo Lanank - Pelangi Ramadhan.....	Hal 24
Pemikul Dosa.....	Hal 25
9. Erna Hendarko - Ramadhan	Hal 27
10. Siti Allie - Menjemput Ramadhan	Hal 29
11. Nola Lorenzo - SejukMu Ramadhan	Hal 31
12. Hesty Pramytha - Rindu Bulan Berkah	Hal 33
13. Tina Yanes - Menyambut Ramadhan di Rantau	Hal 35
14. Okti Aini - Selamat Datang Ramadhan	Hal 36
KOPIT	Hal 38



Minie Kholik

Nama asli Karmini. Lahir di Banyumas, 7 juli 1984.

Berasal dari keluarga
sangat biasa dengan lingkungan biasa.

Hobi membaca semua jenis buku,
menulis hanya untuk mengisi waktu senggang dan sebagai penyemangat diri
sendiri.

Seperti pepatah Mahatma Gandhi; *"Live as if you were to die
tomorrow. Learn as if you were to live forever."*

Jadi buat saya hidup adalah
proses belajar.

Saat ini saya baru 1 tahun bekerja di Taiwan, merawat Seorang nenek yang
sakit struk total.

Tapi dari beliau saya banyak belajar apa itu bersyukur,
berbagi dan tetap hidup sederhana.

KETUKLAH PINTU-NYA

Minie Kholik

Cepat merapat
Ramadhan kian dekat
bulan pengampunan seluruh umat
bagi yang tulus bertaubat

seberapa besar dahaga akan nikmat surga
sedekat engkau bersedia menahan rasa
;lapar, dahaga, nafsu yang membara
tersiram dengan merdunya do'a

Malam-malam bulan puasa
para malaikat merentang sayapnya
menabur berkah pada sosok taat beribadah
apa yang kau minta
sementara nafas tinggal sehelai saja

surga...
ketuklah pintu-Nya
Dia tersenyum untuk kita
kesempatan itu masih ada
janganlah jadi makhluk sia sia
Semoga



Minenk Putri Karso Suyitno

Minenk Putri Karso Suyitno bernama asli Sarminem. Gadis yang berasal dari Desa Adiraja, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap. Mineng, memang begitulah sapaan akrab gadis yang lahir di Cilacap, 22 Maret 1988 ini. Niat untuk melanjutkan kuliah harus dipendamnya karena masih ada 4 adik yang membutuhkan biaya sekolah.

Semasa menjadi siswi, sering menduduki peringkat pertama karena menonjol di mata pelajaran matematika, membuatnya tak pernah menemukan keinginan untuk menulis. Baru beberapa bulan lalu setelah mengenal facebook, dia iseng menuliskan apa saja yang ada di pikiran dan hatinya. Ternyata tanggapan positif mengalir dari teman-teman dekat. Sehingga dia harus menengok kembali kemampuan yang masih terbatas dan kemudian menempanya dengan kemauan kuat agar menghasilkan tulisan yang benar-benar bisa dinikmati. Bukan hanya sekedar dibaca, lalu berlalu tanpa meninggalkan bekas di memory pembaca.

Ramadhan sendiri baginya adalah bulan pembersihan. Pembersihan setelah 11 bulan berkubang dalam salah dan khilaf. Di bulan special ini semua umat Islam menjadi mulia, saling memaafkan hingga tidak ada lagi dendam yang terendam.

TANGIS TOBAT

Minenk Putri Karso Suyitno

Luluh lelehan penat
...Akan hitam kewajaran jagad
Mendesak seluruh aliran eluh
Meluncur beriring peluh

Bukan sebab hilangnya syukur
Tidak pula sedih berhambur
Hanya bercermin dalam kekhusukan
Tertatap sulaman pekat silam
Mencecerkan noda dosa
Bertopeng kenikmatan dunia hina

Saat aurat tertutup jubah kain putih
Diri sujud pada Sang Hakekat
Ada sekat yang memipih
Namun sesal kian tebal

Ya Robb
Sang Maha Pemurah
Sambangilah jiwa penuh nanah
Doa teralun dari balik dinding hati
Berharap penyucian di bulan tanpa cela
Mohon ampuni hamba kotor ini

Allah pasti telah mendengarku
Tapi kenapa?
Kenapa nafasku masih berkeretakan?
Sedang isak makin menyesakkan
Aku lelah

Namun aku percaya
Ada ikan di balik air keruh
Tercipta ketenangan setelah bergemuruh

SAHUR CINTA

Minenk Putri Karso Suyitno

Pekat malam memikat kelam
Bulir detik bergulir tiada disadar
Nikmatnya nyenyak tercumbui mimpi
Betapa letih raga telah berpendar
Senyap dicekat
Saat berdentang sirine bunyi handphone
Dari bawah penyangga kepala tak bertenaga
Tersentak
Bergeliat
Erangan enggan telak mencuat
Sedang deringan terus mendesak
Terangkatlah sambungan masih dalam pejam
Namun salam tak luput menyambut
Tak peduli siapa gerangan di seberang
"Wa'alaikumsalam sayang...."
"Sahurrrr....mama sahurrr..."
Beruntun gaung suara malaikat jiwa
Dari dua makhluk terindah penyemangat nyawa
Enggan enyah sudah
Geliatan pergi entah
Senyum terkulum beratribut indah
Sekejap mata
Suami suguhkan semangkuk menu sahur cinta
Putriku pernikmat dengan secawan keceriaan ramadhan
Begitu kehangatan selaksa tercipta
Dalam sahur bersama meski sendirian



Okti Li

Okti Li sejak kecil sudah menyukai membaca dan menulis, pelajaran bahasa atau mengarang paling disukainya padahal apa yg di tulis kadang tidak sesuai tema, pokoknya asal nulis saja, menuhin kertas....

Selanjutnya, seiring banyak membaca banyak juga info kepenulisan, semakin giat belajar, tapi kendala keadaan yg tidak mendukung. Banyak lomba yg gagal karena lambat pinjam mesin tik, itu sering, selama bertahun-tahun!

Memperdalam lagi jurnalistik, juga tidak selesai, terbentur keadaan juga, tapi ternyata ilmu dan diktat-diktatnya justru sekarang malah jadi ilmu dasar yang semakin dipelajarinya.

Banyak belajar dari internet dan sekolah kepenulisan. Asli mengawali lagi semuanya akhir tahun 2007 sampai sekarang.

Elegi Ikatan Bulan

Okti Li

Larangan ini
Menggebuk nurani
Perbedaan jalan
tajam menganga...
Kiri kanan
hamparan goda
Tenggelam menciut
buih tersaput
Formosa, tinggalmu
bukan dibalik kemulmu...

1 Syawal 1431 Hijriyah
banjir kata menghujan darah
Langkah, lirik, tatapan
ucapan, deru dan perasaan
Bukan menahan asupan
atau nutrisi tidak seimbang
Hakiki mahluk wajar
yang diciptakan dari pijar
Memuja dan merindukan cinta
kenaikan arsy Nya...

Dalam remang
ada insan gemetaran
Mencukil bekal
pondasi hari dikawal
Ia lakukan
di bawah bantal kemulan
Sulit memisahkan sisi
takut Pencipta atau penggaji
Mengagungkan Pencipta diri
dan menghargai penggaji...

Memupuk taqwa
menabung masa dunia

Membiakkan syahwat
menghujat niat
Lilit usus
pemerang keringat haus
Namun tetesan
penghargaan hanya dibalik awan
Kehilangan aqidah
lenyap itikaf dilebur salah...

Kemana kebiasaan di rumah
muslimin muslimah?
Mereka yang tersayat jiwa
dan kalbunya
Mereka yang terluka hampa
dan rasanya
mereka yang tersunat niat
dan seujung taat
Mereka yang tersisih dari keyakinan
dan impian...

Jika hak manusia beragama
apa bedanya kami teraniyaya?
Ramadhan sesemilir
kebisuan yang terlahir
Undang-undang yang terbungkam
pemaksaan yang terjalur karam
Rongrongan nafsu menggelitik
melongok disela cuti dan purnama picik
Harusnya berhenti bertanya
saat nadi ditelikung kaum duaafa...

Jika semua adalah hak mereka,
lantas apa kewajiban mereka?

Taiwan, 4 Agustus 2010



Dewi Mahari

Namaku Dewi Mahari Budiningsih. Aku lahir di Yogyakarta 19 Desember 1973.
Saat aku berumur 3 tahun, ibu ku pindah ke sebuah desa kecil, Desa
Kedungwungu, Kecamatan Anjatan Kabupaten Indramayu.

Hingga sekarang aku membangun bahtera bersama suami dan anak-anak ku
sayang. Aku adalah seorang ibu dari 6 orang anak dan untuk sementara aku
bekerja di Taiwan.

Tidak ada yang membanggakan dari latar belakang
pendidikanku, aku hanya tamatan SMA, membaca adalah kegemaran yang
sangat dominan dalam diriku.

RINDU KAMI RINDU RAMADHAN

Dewi Mahari

Gema suci mulai terasa...
mengalir di setiap detak detak relung kalbu ku...
Aku hanya bisa terpekur... dalam galau dan gundah
hati...
Akankah dapat ku lalui
atau...akan sia sia kah
ramdhan ini...

Ya..Allah..ku hanya bsa teriakan nama MU...!!
akankah Kau dengar senandung kami..
senandung rindu kami pd ramadhan Mu..
senandung rindu kami saat khusyuk berhadapan dengan Mu..
dan senandung rindu kami pada Lailatul Q'dar Mu...

Ya..Allah..andai mampu ku jalani tauhid Mu...
tapi andai kami tak mampu beri kami ampunan Mu...
karena kami disini terpuruk pada ke tidak berdayaan kami...
Wahai Allah Tuhan ku sampaikan salam rindu kami pada ramadhan
Mu...

Kelak akan ku jemput ramadhan Mu
dengan bersorbankan gema takbir kemenangan ku....
Allahu Akbar..Allahu Akbar..Allahu Akbar...
Laillah ha ilallah hu Allahu Akbar..Allahu Akbar WalillaHilham...



Yoest

Namaku singkat saja, Yustina. Namun karena aku orang Jawa maka aku suka menuliskannya dengan ejaan Jawa, Yoest sebagai nama pena. Terinspirasi oleh nama Soeharto, dan berharap aku bisa menjadi orang besar seperti dia.

Aku bungsu dari tiga bersaudara, lahir di Jakarta 31 Maret 1976. Jarak usia yang begitu jauh (9 th) dengan kakak ku yang kedua, membuat aku "sendiri" dalam melalui hari. Karena kedua kakakku sudah berkeluarga ketika aku baru menginjak remaja.

Sejak kecil aku hobby membaca. Toko buku dan perpustakaan adalah tempat favoritku sejak kanak-kanak sampai kini aku mempunyai 2 orang anak. Tak jarang aku berkurung 2/3 jam di Kharisma atau Gunung Agung hanya untuk membeli satu buah buku berharga lima atau sepuluh ribu rupiah saja. Sedang buku2 yang berharga empat puluh, lima puluh ribu aku baca didalam toko tanpa ada niat membelinya, meski aku berniat sekali untuk melahap isinya.

Menulis adalah suara hatiku, dimana aku biasa memberikan semangat kepada diriku sendiri atau sekedar meluapkan emosi. Terkadang aku bahkan tak peduli ketika coretanku berantakan tanpa arti..

Seiring berjalannya waktu, aku melirik sekelilingku. Dan aku baru sadar ternyata dengan menulis kita bisa berbagi, dan dunia terasa indah dengan berhias rangkaian kata. Semoga aku bisa..!

ASA RAMADHAN

Yoest

Jiwaku berkelana
Mengembara mencari sejuta makna
Detak waktu yang bersekutu dengan sunyi
Melemparkanku pada lembah perenungan jati diri
Melucuti ego-ego nurani
Membentangkan ribuan hasta tingkah dan perilaku

Duhai raja jiwaku,
Mengapa kau lukis dusta didinding istanamu
Kemana panglima diri kau bawa pergi
Hingga kisi-kisi hati ternoda benci..?

Sukmaku lelah meratap
Sukmaku malu menatap
Sukmaku tertunduk kelu
Menyesali anugrah waktu yang berlalu
Tanpa keindahan taqwa kepada TUHAN ku.

Untaian asa mengikat bahagia
Menebas sedih dan air mata
Ketika ramadhan tiba
Bersama malam seribu bulan dipelukkan
Aku tafakur...
Aku tersungkur...
Dalam sujud dan rasa syukur,
Aku masih dberi panjang umur.

Ku petik dawai hatiku
Alunan sukma merambah syahdu
Aku bangkit.. aku berwudhu
Membersihkan kisi dan dinding hati
Tuk menyambut bulan suci

Marhaban ya Ramadhan
Nikmat hidup yang KAU berikan
Semoga tak lagi kusia-siakan.

CERMIN TUA

Yoest

Disudut kamar tidur itu
Engkau tegak menatapku
Dalam diam, dalam bisu, tak peduli apa disekitarmu
Keangkuhanmu tak luntur oleh sang waktu
Cermin tua sahabatku,
Tanpa kata kau puji diriku
Cantik, seksi, bersih, ayu
Ahhh...sahabatku.., aku jadi tersipu malu.
Cermin tua kau juga musuhku !
Tanpa perasaan kau hina diriku.
Norak, hitam, gemuk, pendek dan layu
Dasar musuh.., kau robohkan dinding percaya diriku.
Hari berlalu dan minggu berganti
Bulan berlari, tahunpun merambat pergi.
Namun cermin tua.., kau tetap setia menemani.
Dengan segala puja dan puji, caci dan juga maki.
Dan menjelang ramadhan kali ini
Aku tegak dihadapanmu, berkaca diri
Bantu aku menilai kejujuran hati
Tentang hari lalu dan budi pekerti.
Cermin tua sahabatku, engkau musuh terbaikku
Kupinjam tajam matamu, menatap lekat sanubariku
Ahhh ternyata..., nafsu menggumpal, membiru menyesak kalbu
Amarah membara didasar jiwa yang merana.
Cermin tua sahabatku, engkau musuh terbaikku
Kejujuranmu membuatku rindu menyambut ramadhan indah itu
Karena dalam rangkumnya...
Kuingin panjatkan do'a - do'a dan leburkan dosa-dosa.



Banyu

Ummu Salamah adalah nama asliku, tapi aku lebih suka memakai nama Banyu untuk panggilan dan mejeng.heheeee,,,kerenkan????? ^_^ Aku mulai menghirup udara dunia nyata ini sejak 13 September 1987, tepatnya di Banyumas, Purwokerto.

Hidup dalam keluarga yang kurang harmonis, kurang akur, kurang berpendidikan. Orang tua ku bercerai sejak aku duduk di bangku kelas dua SD. Sebagai anak kedua dari empat bersaudara, kini aku harus membantu membiayai sekolah adikku yang terakhir. Kakak perempuan dan adik perempuanku sudah menikah. Dikarenakan aku hanya lulus SD, pekerjaan sebagai pembantu rumah tanggalah yang kujalani.

Tapi Allhamdulillah, dengan banyak pengalaman dan sobat yang membantuku, kini aku menjadi seorang "Ummu" yang tidak seperti cuma lulusan SD doank,,,,^_^.

Aku suka minum kopi, merasa lesu bila tak meminumnya dan aku sangat suka dengerin hiphop music. Kini kan ku mulai untuk belajar menulis, membaca karya karya dari para sobat. "Belajarlaha bila itu adalah hal yang tidak merugi"....itulah peganganku.

PUASAKU

Banyu

puasaku
telah kunikmati kehidupan ini seiring usiaku
telah kuisi kehidupan ini seiring keadaanku...
telah kuraih kehidupan ini sesuai tenagaku
telah kuketahui,
ISLAM adalah agamaku

mengucap dua kalimat syahadat,sholat,puasa,zakat
haji bila aku mampu, itulah ajaranNYA
namun,keadaan dan tidak adanya kesadaran dari hati
telah memalingkan aku dariNYA
dan karena musibah,aku telah menyadariNYA
kini, aku berperang melawan syetan dalam hati dan otakku

karena puasa aku sabar dalam perasaan
karena puasa aku kuat dalam berperang
karena puasa aku menempuh jalanNYA, insyaALLAH
karena puasa aku temukan ISLAMku
karena puasa aku menang dari syetan



D'zahra Zhou

Nama lengkap Zuhrotul Makrifah dengan nama pena D'zahra Zhou.
Lahir di Kedal 12 Oktober 1989

D'za suka banged nuliz sejak sd,..sayang nya za tak punya keberanian untuk mempublikasikan tulisan za, takut kalo jelek, malu kalo di ejek, merasa kurang,minder, dsb, sampai ahirnya setelah lulus sma za tak bs meneruskan kuliah karna terbentur biaya, lalu timbul pkiran untuk merantau ,berharap bs mandiri,dan bs mencapai cta2 dgn keringat sendiri, Za terdampar di sudut pegunungan di daerah baoshan,dalam kesendirian yg menyiksa za menggoreskan perasaan za di lembar2 kertas, menjadi sbuah cerpen,puisi,dan diary..tp sayang,tetap saja malu jika ada yg baca tulisan za, takut di ejek.

Malem itu seorang kakak yg mantan jurnalis di surat kabar memberi smangat pada za,ditambah teh okti yg mengatakan bahwa menulis itu ibaratnya berenang, untuk mjd bisa kita harus brani mencoba..

Dan sekarang,za tak takut lg dgn kritikan,karna kritikan yg positif itu akan membawa qt mjd lbih maju dan berkembang, ciayou!

MARHABAN YARAMADHAN

D'zahra Zhou

hembus nafashku kian lemah
terlunta dalam penatnya hidup
melupakan makna diri yang sejati

aku hilang dalam sibuk ku
aku lenyap dalam kefanaan dunia
merangkakpun aku sanggup
demi memahat pondasi istana duniawi

aku terpaku memandang bayang dalam gelap
ya allah..
alangkah nistanya aku melalaikan_Mu
terbuai kenikmatan sesaat
terperosok di jurang tak beralas

masih pantaskah aku
mengaku umadmuhammad
saat aku tak pernah lagi bersolawat

aku malu menatap wajahku
cermin-cermin itu mengejekku
aku ingin berlari..
tapi kemana?

di ujung syakban kau datangkan rahmad
ramadhan penuh berkat
bulan penuh hikmad

wahai ar-rahman yang maha pengasih
ijinkan aku sekali lagi
merasakan kasih_Mu
wahai ar-rahim yang maha penyayang

aku ingin menjadi yang kau sayang

bismillahirrohmanirrohim
kubuka lembar baru dalam diaryku
berharap goresan pena yang menghiasinya
membawaku dalam tafakkur
MARHABAN YARAMADHAN



Hutommo Lanank

HUTOMMO LANANK bernama asli LANANK ZATY HUTOMMO lahir pada tanggal 11 november 1978, di desa kecil Kedungwungu berseberangan jalan antara desa wanguk- kecamatan Anjatan- kabupaten Indramayu. Hutommo lanank adalah anak ke 5 (lima) dari 10 (Sepuluh) berkeluarga dari pasangan suami & istri MUSLIKHIN YUSARY (Ayah) - SITI ROSYIAH (ibu) alm dan dibesarkan oleh kedua orang tua angkat bernama ENDANG UYINK SAHURY (ayah) alm - SOYEM (ibu) Mempunyai jiwa mandiri, tegas dan tidak sungkan belajar kepada orang-orang yang telah mengalami kegagalan ataupun sebaliknya, dibesarkan dengan ide untuk melakukan sesuatu yang akan menggembirakan orang banyak.

LANANK ZATY HUTOMMO kecil memulainya karyanya dengan menciptakan syair-syair lagu bersama seorang sahabat bernama DENI MAHARI CAHYANTO (Alm) ketika Deni kecil telah meninggalkannya HUTOMMO LANANK hanya menyimpan dalam-dalam hasil karyanya. HUTOMMO LANANK tumbuh dewasa, bersama dengan segala warna-warni kehidupan hanya menyimpan segala ide namun ketika ditinggalkan kekasih tercinta ke negeri FORMOSA sekira 1080 hari muncul kembali keinginan untuk berkarya.

Bersama KOPIT (komunitas penulis Indonesia - Taiwan) yang didirikan oleh OKTI LI, karya perdana HUTOMMO LANANK di KOPIT ramadhan 1431 yang diprakarsai oleh penyajak KWEEK LI NA berjudul PELANGI RAMADHAN dan PEMIKUL DOSA ditulis saat pelayarannya di benua Eropa dengan segala keterbatasan waktu atas propesinya sebagai pelaut.

PELANGI RAHMADHAN

Hutommo Lanank

Wahai pelangi
aku tak akan memuji keindahanmu
aku hanyalah memuji penciptamu
seindah-indahnya ciptaan tiada lebih dari penciptanya sendiri

wahai ramadhan
aku yakin bisa melewatimu
sebab akulah pelakon bagi kesucianmu
akulah tuan rumah bagimu

wahai ramadhan..
kusambut hadirmu
ikhlas tiada keras bagai batu
engkaulah bagian kerinduanku ya... ramadhan.

PEMIKUL DOSA

Hutommo Lanank

Akulah insan pemikul dosa
Jelang ramadhan,aku tersipu malu
dengan lakon yang aku perankan
dalam sewindu ini

Masih pantaskah aku
berharap hari yang fitri ?
Tuhanku Ya ALLAH...aku yang tak pernah menyesali
jua tak pernah menyadari tipu daya

Tertipu akan segala keindahan dunia
sesungguhnya telah menjerumuskanku ke jurang yang gelap
Tuhanku ya ALLAH
masih pantaskah aku memenjarakan rukunmu?

Ya ALLAH ..pemilik maha dari segala maha
aku berikhlas diri jelang ramadhan untuk menjalankan perintahmu
aku berpasrah kepadamu
sebab engkaulah hakim dari segala hakim



Erna Hendarko

Nama asli Erna wati dengan nama pena Erna Hendarko
lahir di Lampung 15 november 1981

Sejak aku merasakan kesendirian di negeri rantau. Tiada tempat mengadu
selain Penciptaku.... Tapi masih ada buku dan pena yg setia menerima
curahan bebanku...

Membaca + menulis = Pintar

ingin ikut tersenyum dengan kebahagiaan orang lain dan merasakan butiran
air mata dari duka mereka ,walau hanya lewat goresan pena....

RAMADHAN

Erna Hendarko

Malam sunyi ku sendiri
menanti fajar di pagi hari
simpuh ku termenung menatap pagi

Ya Illahi
Hatiku resah galau tak bertepi
teringat ayah yg pergi menghadapMu takkan kembali

Ya Allah yg Maha suci
Berikanlah kami ketabahan dan lampang hati
menghadapi bulan yg suci ini
agar resah dan galau dapat kami usir untuk pergi

Ya Allah yg Maha tinggi
Bersihkanlah hati kami
ampunilah khilaf dan dosa kami

Ya Allah yg Abadi
Hanya padamu kami berserah diri
mengharap ridhomu yang hakiki
di ramadhan yg suci ini.



Siti Allie

Siti Allie lahir di Banyumas 5 mei 1980, sedari kecil sudah hobby membaca majalah kuncung yg di pinjam dari perpustakaan sekolah, serta majalah Bobo bila dapat pinjaman dari teman sebangku.

Mulai suka menulis puisi saat duduk di bangku SMP terutama saat putus dan jatuh cinta, saat ini Siti gemar membaca buku buku motivasi, dan salah satu kata mutiara yang selalu memotivasi Siti adalah *"act like the way u want to be n soon u will be the way u act"*

Menjemput Ramadhan

Siti Allie

Ramadhan.....
Sepenuh hati dan jiwa ini menanti mu
Insyaallah..
Damai mu yang akan menguatkan raga ku

cemas ku..
bila tak sempurna amal ku
kuat kan iman
dari kilau dunia di bumi yang ku pijak

Menghitung hari..
menjemput mu yaa Ramadhan
Jadikan kami sebaik baik nya diri

Taipei, august 6 '10



Nola Lorenzo

Terlahir dengan nama Diana Astuti pada tanggal 31 Desember 1977 di daerah Wanguk, Anjatan Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.

Membaca dan menulis memang sudah menjadi hobiku meski aku hanyalah seorang ibu rumah tangga biasa yang sekarang masih bekerja di Taiwan.

Bagiku hidup adalah perjuangan, maka aku akan terus berjuang untuk bisa memberikan yang terbaik buat orang-orang tercintaku... terutama untuk anak-anakku Ferry dan Nola.

SejukMu Ramadhan

Nola Lorenzo

mbusan angin ramadhan semakin terasa menghampiriku...

Betapa terasa sejuknya
mengalunkan irama keindahan
di hari yg penuh berkah dan ampunan ini.

Ya Allah....

Aku masih di sini
dengan segala kekurangan
dan kelemahanku.

Ku Mohon HidayahMU
sucikan hati dan pikiranku,
agar mampu dan selalu tabah
untuk terus menjalankan perintahMU.
MARHABAN YA RAMADHAN



Hesty Pramitha

Hesty Pramitha. Beberapa sahabat maya menyebutnya duta senyum. Lahir tanggal 18 Agustus 1989. Berasal dari desa Sribhawono, Lampung-Timur. Hobinya baca dan pelajaran berhitung, sejak Tk hingga SMA selalu menjadi murid kebanggaan sekolahnya.

Namun ketika duduk di bangku SMP kelas 2, usaha keluarga mengalami gulung tikar. Sempat jaya kembali hanya beberapa tahun, karena tepat saat kelulusan SMA, Ibu sakit dan harus dioperasi. Maka tak ada pilihan lain, untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi harus mencari modal sendiri, yaitu menjadi penjaga seorang nenek di luar Negeri.

Untuk mengisi waktu kosong, lahirlah beberapa tulisan yang bisa dibaca orang lain di Facebook dan Multiply. Semoga akan lahir lagi di tempat-tempat yg lain.

Rindu Bulan Berkah

Hesty Pramytha

kala tersambut
kubersimpuh rendah,menengadah
dermaga indra basah
bisik lirih, Alhamdulillah

Terngiang sahutan damai
bak mengurai embun segar
sadar dan taubat dimulai
berharap hingga kehidupan usai

Agh...tayangan indah tersendat
si komandan serahkan mandat
ngaungnya singa nan lantak
menggiringku mencipta jejak

klik pause bayang indahnya babak
Hakikat abdi hanya Sang pusat
yakinku, tali putih tetap mengikat
irama alunan sendu menyirat

menembus tarikan angin sesat
Dia-pun menilai dengan janji Akhirat
Duhai Ramadhan bulan rinduku
saksikan senyumku menyambutmu

berteman komando tak berhati
kuberusaha khusyuk melalui
Nostalgia kembali memancing ceria
hanya bayang teman setia

Alhamdulillah...aku bahagia

Taiwan, 6 Agustus 2010



Tina Yanes

Terlahir dengan nama Tina Sutiani menggunakan nama pena Tina Yanes. Kelahiran Bandung 31 Agustus 1978 memiliki tujuan menulis baginya adalah sebuah hobi selain ingin belajar berkarya.

Menurutnya, dengan menulis ternyata bisa mengurangi beban pikiran karena apa yang kita tuangkan di kertas merupakan kata2 dalam hati, disitu kita akan bebas ngomong...dengan menulis kita bisa ungkap segala perasaan tanpa membuat beban kepada orang lain.....

Menyambut Ramadhan di Rantau

Tina Yanes

Marhaban ya Ramadhan
Dalam hitungan waktu Ramadan kan menjelang
Bulan suci yang penuh barokah
Bulan yang maqfiroh penuh pengampunan...

Ramandhan...untuk kesekian kali
Ku menyambutmu di rantau ini
Datangmu membawa makna
Saat sendiri, terpisah keluarga nan jauh disana

Ya Alloh... dalam memenuhi kewajiban duniawi
Mungkin tangan ini telah terlumuri barang haram
Mungkin lidah ini telah mencicipi makanan yang KAU larang
Tapi hati ini suci mengumandangkan asmaMU
Mohon ijin ku tetap beribadah
Dengan hati ikhlas, dalam sabar dan pasrah..



Okti Aini

Bernama asli Wetin Nur Haetin. Terlahir di kota Indramayu Jawa Barat pada tanggal 15 July 1989

Selamat datang ramadhan

Okti Aini

Tuhanku...

Malam ini terangi setiap jengkal hati kami yang merinduimu
malam-malam tiada berkabut,
tapi sosokku menahan butir-butir putih kerna haru mengibas rindu
ku raih sajadah hijauku,
ku tumpahkan hasrat penuh gejolak
rasa yang ingin ku jemput dalam sepertiga malam
ku guyurkan kebisuan yang menuntunku tuk kuasai kalbu
betapa raga menatap hari semakin rindu
semakin ta sabar ku tunggu

Selamat datang ramadhan
bulan mulia penuh ampunan
bulan tiada akhir tuk berbuat amal
limpahan berkah yang mendamba keikhlasan sucinya ramadhan

Ya rahman...

terangilah jalan dalam bulan yang membawa seribu cahaya kebaikan,
jadikan manfaat dalam setiap detik dan menitnya
akan ku hiasi dalam ranah cinta
sukanya berbaur menyambut kehadiran bulan mulia

Ya rahim...
jadikan tauladan sikap yang akan kami cerminkan
bulan penuh barokah membawa keunggulan dalam kasih sayang islam
yang datang menyapa berjuta keistimewaan

Kerinduan ini semakin menjadi
tengadah tangan ta lepas curahkan doa
menghantar pengharapan ridho Illahi
membawa berjuta kebaikan dan beribu keikhlasan dihati
Jadikan langkah selalu terarah
untuk mendapat ridhonya..
dan menjaga keistiqamahannya..amin

....Selesai....

KOPIT

Komunitas Penulis Indonesia Taiwan

Tak ada rotan akar pun jadi.

Sebelum berdiri Forum Resmi Organisasi Penulis di Taiwan, tidak masalah **KOPIT** menjadi wadah titik tolak dan batu loncatan menuju Komunitas yang lebih besar dan bergengsi

Email : kopittaiwan@gmail.com
Situs Web: <http://www.kopit.org>
Kantor: Taipei – Taiwan

Created by : **Okti Li**
NTUH Taipei 08-08-2010